

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny.S umur 1 hari dengan berat badan bayi lahir rendah di Puskesmas Kembang Jepara menggunakan manajemen asuhan kebidanan menurut Varney, yang terdiri dari tujuh langkah yaitu:

1. Pengkajian didapatkan Bayi. Ny. S, umur 1 hari, Tanggal lahir 26 Februari 2019 dan jam lahir 08.30.00 WIB, Jenis Kelamin perempuan, berat badan 2300 gram serta panjang badan 44 cm. Pemeriksaan antropometri didapatkan lingkaran kepala 30 cm, Lingkaran dada 28 cm, Panjang badan 44 cm, Berat badan 2300 gram dan lingkaran lengan atas 10 cm, *apgar score* 7,10,10, keadaan umum baik, tangis kuat, gerak aktif turgor kulit tipis, Reflek *moro* kuat, reflek *rooting* kuat, reflek *sucking* lemah., reflek *grasping* lemah, reflek *tonick necky*: kuat, reflek *walking* lemah
2. Interpretasi data didapatkan diagnosa kebidanan Bayi baru lahir Ny. S umur 1 hari dengan berat badan lahir rendah. Masalah pada kasus ini di dapatkan Ibu mengatakan gerak bayinya aktif dan berat badannya 2300 gram. Kebutuhan pada kasus yang diberikan pada bayi dengan BBLR pemenuhan nutrisi yaitu ASI yang adekuat.
3. Diagnosa Potensial pada kasus bayi Ny. S diagnosa potensial terjadi hipotermia, hipoglikemia .

4. Antisipasi / Tindakan Segera pada kasus ini antisipasi yang diberikan yaitu pemberian ASI yang adekuat dan memberikan kehangatan pada bayi.
5. Perencanaan pada kasus yaitu cegah infeksi, observasi keadaan umum dan vital sign, observasi peningkatan berat badan, observasi BAB dan BAK tiap 2 jam, jaga kehangatan bayi, pemenuhan kebutuhan nutrisi ASI sesering mungkin , periksa reflek pada bayi, Kolaborasi dengan dokter dalam beri terapi.
6. Pelaksanaan asuhan pada bayi BBLR disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah dibuat.
7. Evaluasi setelah dilakukan asuhan selama 25 hari didapatkan hasil keadaan umum baik, gerak aktif, vital sign : nadi 130 x/menit, respirasi 40 x/menit, suhu 36,6⁰c, berat badan 3100 gr panjang badan 47 cm, nutrisi ASI yang adekuat , tali pusat bersih dan kering, reflek hisap bayi kuat
8. Hasil asuhan selama 25 hari didapatkan pada langkah pengkajian tidak ada kesenjangan, interpretasi data tidak ada kesenjangan, diagnosa potensial tidak ada kesenjangan, antisipasi ada kesenjangan yaitu pada teori diberikan perawatan kangguru dan pada kasus tidak diberikan metode kangguru melainkan perawatan gabung ibu, perencanaan tidak ada kesenjangan, pelaksanaan tidak ada kesenjangan dan evaluasi tidak ada kesenjangan yaitu pada teori terjadi peningkatan berat badan sedangkan pada kasus terjadi peningkatan berat badan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan asuhan kebidanan dengan BBLR sesuai standar operasional, diharapkan dalam melakukan perawatan BBLR selalu memperhatikan standar operasional prosedur.

2. Bagi Ibu

Diharapkan ibu mengkonsumsi gizi ibu hamil yang adekwat untuk mencegah terjadinya berat badan lahir rendah dan dapat merawat bayinya sendiri di rumah dengan baik dan mau menyusui bayinya dengan ASI eksklusif.

3. Bagi masyarakat

Dapat digunakan sebagai landasan akan pentingnya perawatan ibu hamil selama dalam kehamilan sehingga tidak terjadi resiko bayi lahir dengan berat badan lahir rendah

4. Pendidikan

Asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah ini dapat menambah wawasan serta memperkaya baban referensi

5. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan secara tehnik teori yang di peroleh di bangku pendidikan dengan cara berpegang pada teori tersebut dalam melakukan setiap asuhan kebidanan pada kasus BBLR yang ditemukan di lahan.